

Efektivitas Penyuluhan Pertanian Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar
(Effectiveness of Agricultural Extension Against Rice Farming Income In Indrapuri subdistrict, Aceh Besar District)

Afrinawati¹, Mustafa Usman¹, Akhmad Baihaqi¹

¹Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Syiah Kuala

Abstrak - Tujuan penelitian ini adalah bagaimana efektivitas penyuluhan pertanian terhadap pendapatan usahatani padi sawah di Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar. Objek penelitian ini adalah petani padi sawah yang tergabung dalam kelompok tani di Wilayah Kerja Balai Penyuluhan Pertanian (WK-BPP) Indrapuri. Ruang lingkup penelitian ini terbatas pada efektivitas penyuluhan pertanian terhadap pendapatan usahatani padi sawah di Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar. Besarnya sampel penelitian 52 dengan metode analisis deskriptif dan efektivitas penyuluhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penyuluhan pertanian pada usahatani padi sawah di Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar sebesar 94,8% dari sebelum adanya kegiatan penyuluhan sebesar 72,9%. Dimana artinya ada juga peningkatan pendapatan di tingkat petani dari sebelumnya hanya Rp.20.194.705 per Ha per MT telah mampu meningkat menjadi Rp.30.046.062 per Ha per MT.

Kata Kunci: Efektivitas, Penyuluhan, Pendapata, Usahatani

Abstract - The purpose of this study is how the effectiveness of agricultural extension on farm income Indrapuri of paddy in the district of Aceh Besar district. This research was conducted in the district of Aceh Besar district Indrapuri. The object of this research is the paddy rice farmers who are members of farmers' groups in the Work Area of the Agricultural Extension Center (WK-BPP) Indrapuri. The scope of this study is limited to the effectiveness of agricultural extension services to farm income Indrapuri of paddy in the district of Aceh Besar district. The amount of sample 52 with descriptive analysis and the effectiveness of counseling. The results showed that the effectiveness of agricultural extension on paddy rice farming in the district of Aceh Besar district Indrapuri of 94.8% on the prior existence of extension activities by 72,9%. Which means there is also an increase in the income level of farmers from previously only Rp.20.194.705 per ha per MT has been able to increase to Rp.30.046.062 per ha per MT.

Keywords: Effectiveness, Education, Income, Farming

PENDAHULUAN

Penyuluhan pertanian merupakan upaya pemberdayaan petani dan keluarganya beserta masyarakat pelaku agribisnis terutama melalui pendidikan non formal di bidang pertanian agar mereka mampu menolong dirinya sendiri baik di bidang ekonomi, sosial dan politik, sehingga dapat meningkatkan produktivitas pendapatan dan kesejahteraan mereka. Penyelenggaraan penyuluhan kedepan diharapkan dapat mengubah citra petani sebagai manusia seutuhnya, sehingga petani akan menjadi subjek dalam pembangunan pertanian (Daniel, 2006). Pentingnya peranan penyuluhan pertanian tentunya diiringi harapan dalam pengembangan kelompok tani padi sawah untuk meningkatkan produktivitas usahatani dan pendapatan petani beserta keluarganya melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan dan perbaikan sikap petani dalam mengelola usahatannya dan meningkatnya profesionalisme penyuluh pertanian melalui pembinaan, monitoring dan evaluasi agar mampu melaksanakan penyuluhan yang intensif kepada pelaku utama dan pelaku usaha.

Berdasarkan kenyataan diatas, maka Balai Penyuluhan Pertanian Aneuk Glee Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar yang merupakan basis terdepan dalam pelaksanaan penyuluhan, memperluas peranannya dimana salah satu fungsinya adalah menyusun Programa Penyuluhan di Wilayah Kerjanya. Selama masa kerjanya, Balai Penyuluhan Pertanian Aneuk Glee terus berupaya melakukan peranannya terhadap kelompok tani, namun secara detail terlihat dalam pencapaian program masih sangat banyak ditemui masalah seperti :

1. Kelembagaan tani yang belum berfungsi secara optimal.
2. Kurangnya minat Investor dalam mengikat suatu kemitraan dengan kelompok tani dalam berusaha tani.
3. Belum mampu menjalankan secara kongkrit suatu kebijaksanaan sesuai dengan potensi sumber daya alam dan lahan yang tersedia.
4. Iklim usaha bidang pertanian belum tercipta secara kondusif.

Penyuluh Pertanian Lapangan merupakan ujung tombak dari setiap program pembinaan kelompok tani yang direncanakan oleh Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Indrapuri. Kelompok tani merupakan kumpulan petani yang tumbuh berdasarkan keakraban dan keserasian, serta kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian untuk bekerjasama meningkatkan produktivitas usahatani dan untuk kesejahteraan anggotanya. Peranan kelembagaan penyuluhan akan sangat menentukan pada efektivitas pengembangan kelompok tani sebagai kelas belajar mengajar, sebagai unit produksi dan sebagai wahana kerja dapat terselenggara dengan baik dan berkembangnya secara mandiri, menuju kelompok tani sebagai kelompok usaha.

Kelompok tani yang orientasinya adalah mengoptimalkan usahatannya dari segi produksi, tentunya sangat mengharapkan dapat memperoleh pendapatan yang optimal pula sebagai balas jasa dari usahanya.

Dengan adanya peran para penyuluh pertanian diharapkan dapat membantu pencapaian harapan tersebut. Hal ini dapat dilihat dari tugas Penyuluh Pertanian Lapangan dalam pembinaan kelompok tani secara langsung, sehingga keberhasilan pelaksanaan suatu program tidak lepas dari peranan penyuluh dalam meningkatkan pendapatan petani padi sawah melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan dan perbaikan sikap petani dalam mengelola usahatannya sehingga dapat meningkatkan produktivitas usahatani. Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas sebelum dan sesudah penyuluhan pertanian terhadap pendapatan usahatani padi sawah di Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar. Adapun objek penelitian ini adalah petani padi sawah yang tergabung dalam kelompok tani di Wilayah Kerja Balai Penyuluhan Pertanian (WK-BPP) Indrapuri. Ruang lingkup penelitian ini terbatas pada efektivitas penyuluhan pertanian terhadap pendapatan usahatani padi sawah di Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar.

Data yang diperoleh dilapangan dianalisa dengan metode analisis deskriptif dengan data kuantitatif dan kualitatif. Metode analisis deskriptif yaitu menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai adanya atau menjelaskan tentang fenomena-fenomena yang terjadi disekitar objek penelitian dengan maksud untuk mencari jalan penentuan penelitian (Teguh, 1999).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adanya kegiatan penyuluhan diharapkan dapat meningkatkan pendapatan petani padi sawah, khususnya petani padi sawah di Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar. Sebagaimana standar potensi produksi padi sawah yang telah ditargetkan oleh Balai Pengembangan Pertanian Indrapuri (BPP Indrapuri) jumlah produksi standar padi sawah atau target produksi di daerah tersebut sebanyak 8.000 Kg per Ha per MT.

Sejalan dengan hal tersebut, maka berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dimana jumlah produksi padi sawah di Kecamatan Indrapuri sebelum ada kegiatan penyuluhan sebesar 5.838 Kg per Ha per MT dan setelah adanya kegiatan penyuluhan menjadi 7.590 Kg per Ha. Untuk lebih jelasnya analisis efektivitas dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Analisis efektivitas Jumlah Pendapatan Usahatani Padi Sawah Setelah Adanya Kegiatan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar Tahun 2015

NO	Uraian	Sebelum ada Penyuluhan Sistem Jajar Legowo 2012	Sesudah Ada Penyuluhan Sistem Jajar Legowo 2016
1.	Jumlah Produksi	5.838	7.590
2.	Standar Produksi	8.000	8.000
3.	Nilai Efektifitas	72,9%	94,8%
4.	Pendapatan	20.194.705	30.046.062

Sumber : Data Primer (Diolah), Tahun 2015

Berdasarkan Tabel 1 memperlihatkan bahwa tingkat efektivitas produksi dibandingkan produksi yang ditetapkan oleh BPP Indrapuri Aceh Besar sebesar 8.000 Kg per Ha per MT. Berdasarkan hasil perbandingan antara jumlah produksi sebelum kegiatan penyuluhan dan sesudah ada kegiatan penyuluhan dimana sebelum kegiatan nilai efektivitasnya sebesar 0,729 atau 72,9% dari total produksi yang ditetapkan, meningkat menjadi 0,948 atau 94,8% setelah adanya kegiatan penyuluhan pertanian di daerah penelitian. Atau meningkat sebesar 21,9%.

Hal ini dirasakan oleh para petani di daerah penelitian, dimana kegiatan penyuluhan pertanian yang digulirkan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Aceh Besar dan Provinsi Aceh memberikan manfaat nyata kepada para petani yaitu adanya peningkatan pendapatan yang signifikan dari sebelumnya hanya Rp.20.194.705 per Ha per MT telah mampu meningkat menjadi Rp.30.046.062 per Ha per MT. Hal ini menggambarkan bahwa kegiatan penyuluhan pertanian di daerah penelitian telah berhasil mendongkrak produksi dan pendapatan usahatani padi sawah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat ditarik kesimpulan penelitian sebagai berikut : bahwa efektivitas penyuluhan pertanian pada usahatani padi sawah di Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar sebesar 94,8% dari sebelum adanya kegiatan penyuluhan sebesar 72,9%. Dimana artinya ada juga peningkatan pendapatan di tingkat petani dari sebelumnya hanya Rp.20.194.705 per Ha per MT telah mampu meningkat menjadi Rp.30.046.062 per Ha per MT.

Adapun saran yang dapat diberikan sehubungan dengan kesimpulan penelitian di atas, maka diharapkan kepada penyuluh pertanian agar mampu memberikan segala informasi terbaru kepada para petani dalam upaya meningkatkan jumlah produksi padi sawah serta memberikan dapat meningkatkan kesejahteraan para petani tersebut. Selain itu kepada para

petani agar selalu mengikuti perkembangan informasi pertanian, baik dari segi informasi maupun inovasi pertanian dalam upaya peningkatan produksi pangan secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Anonymous. 2008. *Pengertian Tentang Efektivitas*.
<http://othenk.blogspot.com>
- Arifin Sitio. 2009. *Efektivitas Usaha Anggota Koperasi Yang Peduli Lingkungan*.
http://www.smecca.Com/deputi7/file_infokop/Edisi%2014/Arifin_s.ht
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rhineka Cipta: Yogyakarta.
- Daniel, Mochar. 2006. *PRA (Participatory Rural Appraisal) Pendekatan Efektif Mendukung Penerapan Penyuluhan Partisipatif dalam Upaya Percepatan Pembangunan Pertanian*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Dumairy. 1999. *Perekonomian Indonesia*. Erlangga. Jakarta.
- Hutayan, R.M. 2003. *Analisis Efektivitas Bantuan Hibah UNDP Bagi Indonesia Studi Kasus: Program Pemulihan Keberdayaan Masyarakat*. Tesis. Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Kartasapoetra, A.G. 1994. *Teknologi Penyuluhan Pertanian*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Mardikanto, Totok. 1996. *Penyuluhan Pembangunan Pertanian*. Sebelas Maret University Press. Surakarta.
- Miranda, Yosie. 2010. *Analisis Pendapatan Usaha Jamur Tiram dan Usaha Jamur Merang di Kabupaten Aceh Besar*. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian. Universitas Syiah Kuala. Banda Aceh.
- Rahayu, Silvia. 2010. *Efektifitas Pelaksanaan Program Penyuluhan Pertanian Pada Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Sungai Penuh*

Kabupaten Kerinci (studi Kasus : Petani Padi sawah di Kecamatan sungai penuh Kabupaten Kerinci). Fakultas Pertanian Universitas Andalas. Padang. Skripsi Tidak dipublikasikan.

Rifai, Sudarmaja Rifai. 2014. *Efektivitas Penyuluhan Pertanian Melalui Media Siaran Pedesaan RRI Gorontalo.* Universitas Negeri Gorontalo.

Rusidi, M. 1998. *Prinsip-prinsip Pengukuran dan Penyusunan Skala.* Fakultas Pasca Sarjana. Universitas Padjajaran Bandung.

Sari, Yulia Anggara. 2011. *Analisis Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Pendapatan Daerah Di Kota Bandung.* Universitas Pendidikan Indonesia.

Sihana. 2003. *Efektivitas Penyuluh Pertanian Lapangan di Dinas Pertanian Kabupaten Jepara.* Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro. Semarang. Thesis tidak dipublikasikan.

Soekartawi. 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian.* Rineka Cipta. Jakarta.